

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat di Indonesia khususnya di kota Bandung, maka kebutuhan masyarakat untuk memenuhi sandang pangan papan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu mereka memerlukan suatu tempat dimana kebutuhan sandang pangan papan tersebut dapat dipenuhi. Maka muncul berbagai jenis tempat yang menyediakan kebutuhan sandang pangan papan tersebut, salah satunya adalah Toserba. Toserba merupakan suatu perusahaan jasa yang menyediakan kebutuhan sandang pangan papan yang diperlukan masyarakat. Dengan adanya Toserba, masyarakat dengan mudah dan nyaman memperoleh kebutuhan sehari-hari yang mereka perlukan.

Warung Paskal merupakan salah satu Toserba yang berada di kota Bandung, tepatnya di daerah Pasirkaliki Bandung. Warung Paskal membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sandang pangan papan sehari-hari sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi. Warung Paskal menyediakan produk-produk dengan kategori makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, pakaian, perlengkapan kendaraan bermotor, dan perlengkapan komputer. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang penjualan produk, maka Warung Paskal menginginkan keuntungan dari pelayanan yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus didukung

dengan kinerja manajer, staff, karyawan yang maksimal. Untuk menghasilkan kinerja manajer yang baik maka perusahaan perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara maksimal. Untuk meningkatkan kinerja manajer, maka manajer harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan secara tepat.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Istilah akuntansi pertanggungjawaban ini akan mengarah pada proses akuntansi yang melaporkan sampai bagaimana baiknya manajer pusat pertanggungjawaban dapat memanager pekerjaan yang langsung dibawah pengawasannya dan yang merupakan tanggung jawabnya atau suatu sistem yang mengukur rencana dan tindakan dari setiap pusat pertanggungjawaban.

Menurut Hansen, Mowen (2005:116) definisi akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut:

”Akuntansi pertanggungjawaban adalah Sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.”

Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban menurut LM Samryn (2001: 258) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.”

Berdasarkan dari definisi akuntansi pertanggungjawaban tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajer sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak manajemen Warung Paskal diketahui bahwa masalah yang dialami perusahaan adalah pihak manajemen dan karyawan perusahaan menginginkan kualitas kerja manajer yang lebih baik dari sebelumnya sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan peningkatan laba perusahaan.

Dari masalah yang terjadi maka peneliti hendak melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung”.

Dengan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggung jawaban terhadap kinerja manajer sehingga terjadi peningkatan laba perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dibuat untuk mengetahui kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Kemungkinan penyebab kualitas kerja manajer belum baik adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Warung Paskal?
2. Bagaimana kinerja manajer Warung Paskal di mata staff manajemen?
3. Bagaimana pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer Warung Paskal di mata staff manajemen?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan staff terhadap kinerja manajer.

2. Mengetahui apa saja kelebihan yang harus dipertahankan oleh pihak manajer Warung Paskal.
3. Mengetahui upaya perbaikan yang perlu dilakukan oleh pihak manajer Warung Paskal.
4. Mengetahui kondisi penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di Warung Paskal Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas Kristen Maranatha, sebagai bahan dokumentasi untuk kebutuhan penelitian.
2. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap kinerja manajer pusat laba apabila akuntansi pertanggungjawaban diterapkan.
3. Bagi perusahaan Warung Paskal, penelitian diharapkan dapat memberi masukan dan perbaikan terhadap kinerja manajer pusat laba.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dijadikan bahan masukan bagi penelitian yang sesuai.